

P: Apakah yang merupakan satu-satunya penghiburan Anda pada waktu hidup dan pada waktu mati?

g. Sebab itu melalui Roh Kudus, Ia memberikan kepada saya jaminan hidup kekal

(Rom. 8:15-16; II Kor.1:21-22; 5:5; Ef.1:13-14)

Charles Wesley menggemakan syair pujian sebagai ungkapan doanya demikian:

“Utuslah Roh Kudus-Mu, ya Allah
agar kedalaman dari diri-Mu dikenal dan kami dapat berbagi kehidupan ilahi
Utuslah Dia agar jiwa kami disucikan
Meteraikan kami selamanya sebagai milik-Mu.

Roh Kudus menyatakan kehendak Allah bagi kita; menjadikan efektif semua karya Kristus dalam hidup kita; menyempurnakan kita dalam cinta kasih dan memeteraikan kita selamanya sebagai milik Allah. Roh Kudus bukanlah suatu pilihan dalam hidup kita. Namun Roh Kudus adalah realitas esensial dalam pengalaman hidup Kristen kita.

Kita telah dipilih untuk percaya kepadaNya dan terus dipelihara sampai kekekalan. Penghiburan yang menuntun kepada jaminan keselamatan dan pengucapan syukur oleh karena pembebasan bergema dengan penuh kemenangan, “Kita adalah milik Kristus.” Roh Kudus memberikan jaminan hidup kekal kepada kita. Kristus telah menggantikan kita dengan mati diatas kayu salib. Dia pulalah yang memberikan Roh Kudus bagi kita secara pribadi sehingga melalui iman yang benar kepada Kristus, Roh Kudus berbagi dengan kita segala berkat dalam Kristus, menghibur kita dan tetap tinggal bersama kita selamanya.

Penghiburan Kristus melalui Roh Kudus memberikan kita rasa aman dan kuat. **Rom. 8:15-16** adalah sumber keyakinan itu: “*Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah... Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.*” Roh Kudus menjamin masa depan keselamatan kita. Namun jaminan ini bukan hanya sekedar jaminan; hari inipun jaminan itu kita rasakan sebagai permulaan dari segala jaminan yang sempurna; jaminan akan pewarisan yang penuh dari segala penebusan yang kita alami.

Jikalau dalam hidup ini kita memiliki jaminan yang kokoh akan hari ini dan masa depan, kita berseru dalam sorak kemenangan iman, “Nyamanlah kini jiwa kita karena kesukaran hari ini tidak dapat menandingi segala kemuliaan yang akan kita terima pada saat Kristus datang kedua kalinya.

Sumber: Diambil dari Renungan Harian Menurut Katekismus Heidelberg (Bagian I), diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011.